

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil dan analisis dari pengolahan data yang telah dilakukan. Adapun isi dari bab ini meliputi deskripsi responden, hasil uji klasik, uji hipotesis, dan pembahasan.

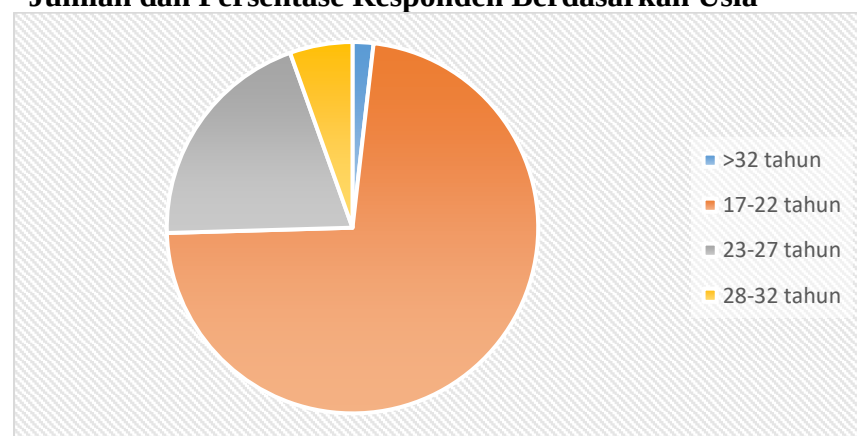
4.1 Deskripsi Responden

Mengingat penelitian ini menggunakan data primer yang diambil secara langsung dari sumber data, berikut disajikan beberapa deskripsi dari responden yang didapatkan. Adapun jumlah responden yang didapatkan adalah berjumlah 99 responden.

4.1.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Berikut ini tabel presentase responden berdasarkan usia yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Usia



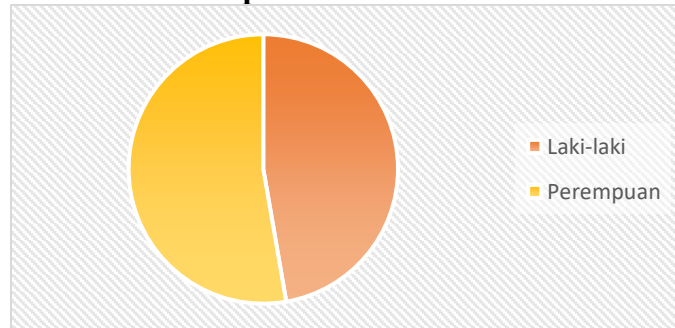
Sumber: Olahan data, penulis

Berdasarkan tabel di atas, proporsi responden didominasi oleh responden yang berusia antara 17 hingga 22 tahun dengan persentase 62%. Kemudian, diikuti oleh responden yang berusia 23 hingga 27 tahun dengan persentase 27%. Sementara responden berusia lebih dari 28 tahun memiliki persentase tidak lebih dari 11%.

4.1.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini tabel presentase responden berdasarkan jenis kelamin yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.2
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

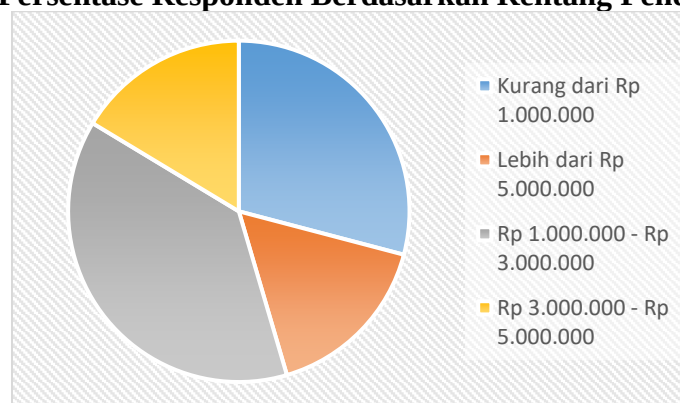


Sumber: Olahan data, penulis

4.1.3 Jumlah Responden Berdasarkan Rentang Pendapatan

Berikut ini tabel presentase responden berdasarkan rentang pendapatanyaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Rentang Pendapatan



Sumber: Olahan data, penulis

Sementara dari jenis kelamin, proporsi responden didominasi dengan responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan persentase 55%. Sementara responden berjenis kelamin perempuan atau wanita hanya 45%. Selain itu, persentase responden juga didominasi oleh responden dengan pendapatan yang

berkisar pada Rp1.000.000 hingga Rp3.000.000. Namun, persentase responden dengan pendapatan tinggi atau antara Rp3.000.000 hingga Rp5.000.000 juga mendominasi responden dengan persentase 25%. Walaupun demikian, jika ditinjau lebih jauh dari jangkauan pendapatan, dapat dikatakan responden dengan pendapatan rendah atau kurang dari Rp1.000.000 juga terlibat dalam investasi atau setidaknya mengetahui investasi.

4.1.4 Analisis Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Berikut ini tabel presentase responden berdasarkan analisis deskripsi variabel literasi keuangan yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.4
Analisis Deskripsi Variabel Literasi Keuangan

Pernyataan	Jawaban															
	SS		S		SS		TT		STS		TS		STS		Mean	Std. Dev
	(7)	%	(6)	%	(5)	%	(4)	%	(3)	%	(2)	%	(1)	%		
X1.1	78	80,4	13	13,4	5	5,2	1	1,0	0	0	0	0	0	0	6,73	0,604
X1.2	40	41,2	30	30,9	17	17,5	8	8,2	1	1,0	1	1,0	0	0	6,00	1,090
X1.3	53	54,6	29	29,9	13	13,4	0	0	1	1,0	1	1,0	0	0	6,34	0,912
X1.4	63	64,9	22	22,7	10	10,3	2	2,1	0	0	0	0	0	0	6,51	0,765
X1.5	24	24,7	29	29,9	30	30,9	10	10,3	2	2,1	2	2,1	0	0	5,59	1,152
X1.6	26	26,8	28	28,9	31	32,0	9	9,3	1	1,0	1	1,0	1	1,0	5,64	1,165
X1.7	27	27,8	25	25,8	22	22,7	14	14,4	5	5,2	3	3,1	1	1,0	5,43	1,414
X1.8	38	39,2	38	39,2	18	18,6	2	2,1	0	0	1	1,0	0	0	6,12	0,904
X1.9	48	49,5	36	37,1	11	11,3	1	1,0	1	1,0	0	0	0	0	6,33	0,800
X1.10	59	60,8	28	28,9	9	9,3	1	1,0	0	0	0	0	0	0	6,49	0,709
X1.11	43	44,3	37	38,1	15	15,5	2	2,1	0	0	0	0	0	0	6,25	0,791

Sumber : Data diolah, 2022

1. Pernyataan X1.1 dengan pernyataan “Penting mengetahui manfaat keuangan pribadi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 78 responden (80,4%), setuju 13 responden (13,4%), sedikit setuju 5 responden (5,2%), tidak tahu sebanyak 1 responden (1,0%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,73 atau 7. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa pentingnya mengetahui manfaat keuangan pribadi.
2. Pernyataan X1.2 dengan pernyataan “Saya mengetahui tentang pengeluaran dan pemasukan pribadi saya (misal: saya mengingat, dan mencatat setelah

membelanjakan uang saya)” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden (41,2%), setuju 30 responden (30,9%), sedikit setuju 17 responden (17,5%), tidak tahu sebanyak 8 responden (8,2%), sedikit tidak setuju 1 responden (1,0%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,00 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa Saya mengetahui tentang pengeluaran dan pemasukan pribadi saya.

3. Pernyataan X1.3 dengan pernyataan “Saya mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 53 responden (54,6%), setuju 29 responden (29,9%), sedikit setuju 13 responden (13,4%), tidak tahu sebanyak 0 responden (0%), sedikit tidak setuju 1 responden (1,0%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,34 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa Saya mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi.
4. Pernyataan X1.4 dengan pernyataan “Saya mengetahui manfaat menabung” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 63 responden (64,9%), setuju 22 responden (22,7%), sedikit setuju 10 responden (10,3%), tidak tahu sebanyak 2 responden (2,1%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,51 atau 7. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa Saya mengetahui manfaat menabung.
5. Pernyataan X1.5 dengan pernyataan “Saya mengetahui tentang jenis pinjaman” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden (24,7%), setuju 29 responden (29,9%), sedikit setuju 30 responden (30,9%), tidak tahu sebanyak 10 responden (10,3%), sedikit tidak setuju 2 responden (2,1%), tidak setuju 2 responden (2,1%) dan sangat

tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,59 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden harus bisa mengetahui tentang jenis pinjaman.

6. Pernyataan X1.6 dengan pernyataan “Saya mengetahui manfaat dan jenis asuransi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 responden (26,8%), setuju 28 responden (28,9%), sedikit setuju 31 responden (32,0%), tidak tahu sebanyak 9 responden (9,3%), sedikit tidak setuju 1 responden (1,0%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 1 responden (1,0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,64 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden harus mengetahui manfaat dan jenis asuransi.
7. Pernyataan X1.7 dengan pernyataan “Saya mengetahui tentang premi asuransi (contoh: saya membayar sejumlah uang sebagai suatu kewajiban karena keikutsertaan pada suatu agen asuransi)” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden (27,8%), setuju 25 responden (25,8%), sedikit setuju 22 responden (22,7%), tidak tahu sebanyak 14 responden (14,4%), sedikit tidak setuju 5 responden (5,2%), tidak setuju 3 responden (3,1%) dan sangat tidak setuju 1 responden (1,0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,43 atau 5. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden harus mengetahui tentang premi asuransi.
8. Pernyataan X1.8 dengan pernyataan “Saya mengetahui tentang jenis saham (contoh: saya mengetahui mengenai common stocks dsb)” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 responden (39,2%), setuju 38 responden (39,2%), sedikit setuju 18 responden (18,6%), tidak tahu sebanyak 2 responden (2,1%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,12 atau 6. Adanya hasil rata – rata

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden harus mengetahui tentang jenis saham.

9. Pernyataan X1.9 dengan pernyataan “Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 responden (49,5%), setuju 36 responden (37,1%), sedikit setuju 11 responden (11,3%), tidak tahu sebanyak 1 responden (1,0%), sedikit tidak setuju 1 responden (1,0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,33 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden harus mengetahui tentang investasi jangka panjang.
10. Pernyataan X1.10 dengan pernyataan “Saya mengetahui tentang risiko yang ada pada saat berinvestasi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 59 responden (60,8%), setuju 28 responden (28,9%), sedikit setuju 9 responden (9,3%), tidak tahu sebanyak 1 responden (1,0%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,49 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden harus mengetahui tentang risiko yang ada pada saat berinvestasi.
11. Pernyataan X1.11 dengan pernyataan “Harga berpengaruh terhadap investasi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 responden (44,3%), setuju 37 responden (38,1%), sedikit setuju 15 responden (15,5%), tidak tahu sebanyak 2 responden (2,1%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,25 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa harga berpengaruh terhadap investasi.

4.1.5 Analisis Deskripsi Variabel *Herding*

Berikut ini tabel presentase responden berdasarkan analisis deskripsi variabel *herding* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5
Analisis Deskripsi Variabel *Herding*

Pernyataan	Jawaban															Mean	Std. Dev
	SS		S		SS		TT		STS		TS		STS				
	(7)	%	(6)	%	(5)	%	(4)	%	(3)	%	(2)	%	(1)	%			
X2.1	11	11,3	19	19,6	22	22,7	7	7,2	17	17,5	7	7,2	14	14,4	4,2062	1,94689	
X2.2	14	14,4	23	23,7	23	23,7	10	10,3	8	8,2	11	11,3	8	8,2	4,5876	1,85827	
X2.3	13	13,4	17	17,5	13	13,4	7	7,2	14	14,4	15	15,5	18	18,6	3,8763	2,12259	
X2.4	12	12,4	13	13,4	17	17,5	9	9,3	14	14,4	17	17,5	15	15,5	3,8557	2,02067	

Sumber : Data diolah, 2022

1. Pernyataan X2.1 dengan pernyataan “Saya mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapat teman dan/atau keluarga” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden (11,3%), setuju 19 responden (19,6%), sedikit setuju 22 responden (22,7%), tidak tahu sebanyak 7 responden (7,2%), sedikit tidak setuju 17 responden (17,5%), tidak setuju 7 responden (7,2%) dan sangat tidak setuju 14 responden (14,4%) dengan rata-rata jawaban sebesar 4,2062 atau 4. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden netral dengan pernyataan bahwa responden harus mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapat teman dan/atau keluarga.
2. Pernyataan X2.2 dengan pernyataan “Keputusan investasi berdasarkan rekomendasi dari analis terkenal” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (14,4%), setuju 23 responden (23,7%), sedikit setuju 23 responden (23,7%), tidak tahu sebanyak 10 responden (10,3%), sedikit tidak setuju 8 responden (8,2%), tidak setuju 11 responden (11,3%) dan sangat tidak setuju 8 responden (8,2%) dengan rata-rata jawaban sebesar 4,5876 atau 5. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa keputusan investasi berdasarkan rekomendasi dari analis terkenal.
3. Pernyataan X2.3 dengan pernyataan “Saya mengambil keputusan berdasarkan influencer di sosial media” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 13 responden (13,4%), setuju 17

responden (17,5%), sedikit setuju 13 responden (13,4%), tidak tahu sebanyak 7 responden (7,2%), sedikit tidak setuju 14 responden (14,4%), tidak setuju 15 responden (15,5%) dan sangat tidak setuju 18 responden (18,6%) dengan rata-rata jawaban sebesar 3,8763 atau 4. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden netral dengan pernyataan bahwa mengambil keputusan berdasarkan influencer di sosial media.

4. Pernyataan X2.4 dengan pernyataan “Saya merasa kurang yakin dengan keputusan saya sendiri” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden (12,4%), setuju 13 responden (13,4%), sedikit setuju 17 responden (17,5%), tidak tahu sebanyak 9 responden (9,3%), sedikit tidak setuju 14 responden (14,4%), tidak setuju 17 responden (17,5%) dan sangat tidak setuju 15 responden (15,5%) dengan rata-rata jawaban sebesar 3,8557 atau 4. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden netral dengan pernyataan bahwa merasa kurang yakin dengan keputusan saya sendiri.

4.1.6 Analisis Deskripsi Variabel *Risk Tolerance*

Berikut ini tabel presentase responden berdasarkan analisis deskripsi variabel *risk tolerance* yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Analisis Deskripsi Variabel *Risk tolerance*

Pernyataan	Jawaban															Mean	Std. Dev
	SS		S		SS		TT		STS		TS		STS				
	(7)	%	(6)	%	(5)	%	(4)	%	(3)	%	(2)	%	(1)	%			
X3.1	41	42,3	38	39,2	10	10,3	8	8,2	0	0	0	0	0	0	6,1546	0,91674	
X3.2	24	24,7	20	20,6	22	22,7	16	16,5	8	8,2	5	5,2	2	2,1	5,1340	1,57869	
X3.3	40	41,2	22	22,7	18	18,6	10	10,3	3	3,1	2	2,1	2	2,1	5,7423	1,44538	
X3.4	28	28,9	28	28,9	21	21,6	10	10,3	7	7,2	2	2,1	1	1,0	5,5155	1,39279	
X3.5	35	36,1	20	20,6	27	27,8	8	8,2	2	2,1	4	4,1	1	1,0	5,6392	1,40079	
X3.6	29	29,9	32	33,0	18	18,6	11	11,3	4	4,1	1	1,0	2	2,1	5,6186	1,36506	
X3.7	33	34,0	36	37,1	18	18,6	9	9,3	1	1,0	0	0	0	0	5,9381	0,99807	

Sumber : Data diolah, 2022

1. Pernyataan X3.1 dengan pernyataan “Saya percaya semakin tinggi risiko investasi, maka keuntungan investasi akan semakin tinggi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 responden (42,3%),

setuju 38 responden (39,2%), sedikit setuju 10 responden (10,3%), tidak tahu sebanyak 8 responden (8,2%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,1546 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden percaya semakin tinggi risiko investasi, maka keuntungan investasi akan semakin tinggi.

2. Pernyataan X3.2 dengan pernyataan “Saya tertarik pada investasi yang berisiko rendah walaupun dengan return rendah pula” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 responden (24,7%), setuju 20 responden (20,6%), sedikit setuju 22 responden (22,7%), tidak tahu sebanyak 16 responden (16,5%), sedikit tidak setuju 8 responden (8,2%), tidak setuju 5 responden (5,2%) dan sangat tidak setuju 2 responden (2,1%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,1340 atau 5. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden tertarik pada investasi yang berisiko rendah walaupun dengan return rendah pula.
3. Pernyataan X3.3 dengan pernyataan “Saya percaya semakin rendah risiko dalam investasi, keuntungan yang dihasilkan akan semakin rendah” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden (41,2%), setuju 22 responden (22,7%), sedikit setuju 18 responden (18,6%), tidak tahu sebanyak 10 responden (10,3%), sedikit tidak setuju 3 responden (3,1%), tidak setuju 2 responden (2,1%) dan sangat tidak setuju 2 responden (2,1%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,7423 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden percaya semakin rendah risiko dalam investasi, keuntungan yang dihasilkan akan semakin rendah.
4. Pernyataan X3.4 dengan pernyataan “Saya bersedia menanggung risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 responden (28,9%), setuju 28 responden (28,9%), sedikit setuju 21 responden (21,6%),

tidak tahu sebanyak 10 responden (10,3%), sedikit tidak setuju 7 responden (7,2%), tidak setuju 2 responden (2,1%) dan sangat tidak setuju 1 responden (1,0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,5155 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden bersedia menanggung risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi.

5. Pernyataan X3.5 dengan pernyataan “Setiap saat saya siap menerima kerugian investasi saya” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden (36,1%), setuju 20 responden (20,6%), sedikit setuju 27 responden (27,8%), tidak tahu sebanyak 8 responden (8,2%), sedikit tidak setuju 2 responden (2,1%), tidak setuju 4 responden (4,1%) dan sangat tidak setuju 1 responden (1,0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,6392 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa setiap saat saya siap menerima kerugian investasi saya.
6. Pernyataan X3.6 dengan pernyataan “Saya berani mengambil risiko yang tinggi karena yakin akan memberikan keuntungan yang tinggi bagi investasi saya” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 responden (29,9%), setuju 32 responden (33,0%), sedikit setuju 18 responden (18,6%), tidak tahu sebanyak 11 responden (11,3%), sedikit tidak setuju 4 responden (4,1%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 2 responden (2,1%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,6186 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan berani mengambil risiko yang tinggi karena yakin akan memberikan keuntungan yang tinggi bagi investasi saya.
7. Pernyataan X3.7 dengan pernyataan “Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden (34,0%), setuju 36 responden (37,1%), sedikit setuju 18 responden (18,6%), tidak tahu sebanyak 9 responden (9,3%), sedikit tidak setuju 1 responden (1,0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan

rata-rata jawaban sebesar 5,9381 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi.

4.1.7 Analisis Deskripsi Variabel Keputusan Investasi

Berikut ini tabel presentase responden berdasarkan analisis deskripsi variabel keputusan investasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.7
Analisis Deskripsi Variabel Keputusan Investasi

Pernyataan	Jawaban															Mean	Std. Dev
	SS		S		SS		TT		STS		TS		STS				
	(7)	%	(6)	%	(5)	%	(4)	%	(3)	%	(2)	%	(1)	%			
Y.1	52	53,6	28	28,9	14	14,4	3	3,1	0	0	0	0	0	0	6,3299	0,83817	
Y.2	33	34,0	28	28,9	21	21,6	9	9,3	5	5,2	1	1,0	0	0	5,7423	1,22711	
Y.3	37	38,1	28	28,9	22	22,7	6	6,2	3	3,1	1	1,0	0	0	5,8969	1,14095	
Y.4	30	30,9	42	43,3	19	19,6	4	4,1	2	2,1	0	0	0	0	5,9691	0,92931	
Y.5	43	44,3	28	28,9	20	20,6	5	5,2	1	1,0	0	0	0	0	6,1031	0,97344	
Y.6	40	41,2	37	38,1	15	15,5	5	5,2	0	0	0	0	0	0	6,1546	0,87011	
Y.7	27	27,8	35	36,1	21	21,6	11	11,3	2	2,1	1	1,0	0	0	5,7320	1,11351	
Y.8	22	22,7	32	33,0	22	22,7	9	9,3	9	9,3	1	1,0	2	2,1	5,3918	1,41094	
Y.9	17	17,5	34	35,1	29	29,9	4	4,1	8	8,2	2	2,1	3	3,1	5,3093	1,42420	
Y.10	22	22,7	24	24,7	31	32,0	10	10,3	5	5,2	3	3,1	2	2,1	5,3196	1,41087	
Y.11	27	27,8	31	32,0	22	22,7	7	7,2	5	5,2	3	3,1	2	2,1	5,5258	1,43681	

Sumber : Data diolah, 2022

1. Pernyataan Y.1 dengan pernyataan “Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan pilihan investasi untuk mengalokasikan dana saya” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 52 responden (53,6%), setuju 28 responden (28,9%), sedikit setuju 14 responden (14,4%), tidak tahu sebanyak 3 responden (3,1%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,3299 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden harus mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan pilihan investasi untuk mengalokasikan dana saya.
2. Pernyataan Y.2 dengan pernyataan “Saya akan mengalokasikan dana saya untuk berinvestasi jika risiko yang saya terima tidak tinggi” dengan jumlah responden

yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 responden (34,0%), setuju 28 responden (28,9%), sedikit setuju 21 responden (21,6%), tidak tahu sebanyak 9 responden (9,3%), sedikit tidak setuju 5 responden (5,2%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,7423 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden akan mengalokasikan dana saya untuk berinvestasi jika risiko yang saya terima tidak tinggi.

3. Pernyataan Y.3 dengan pernyataan “Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi resiko pada saat saya menentukan jenis investasi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 responden (38,1%), setuju 28 responden (28,9%), sedikit setuju 22 responden (22,7%), tidak tahu sebanyak 6 responden (6,2%), sedikit tidak setuju 3 responden (3,1%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,8969 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden dapat mengerti bagaimana cara mengurangi resiko pada saat saya menentukan jenis investasi.
4. Pernyataan Y.4 dengan pernyataan “Saya mengutamakan keuntungan investasi pada saat menentukan jenis investasi dari produk investasi yang saya pilih” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 responden (30,9%), setuju 42 responden (43,3%), sedikit setuju 19 responden (19,6%), tidak tahu sebanyak 4 responden (4,1%), sedikit tidak setuju 2 responden (2,1%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,9691 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden mengutamakan keuntungan investasi pada saat menentukan jenis investasi dari produk investasi yang saya pilih.
5. Pernyataan Y.5 dengan pernyataan “Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk memutuskan investasi yang saya pilih” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 responden (44,3%),

setuju 28 responden (28,9%), sedikit setuju 20 responden (20,6%), tidak tahu sebanyak 5 responden (5,2%), sedikit tidak setuju 1 responden (1,0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,1031 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk memutuskan investasi yang saya pilih.

6. Pernyataan Y.6 dengan pernyataan “Saya menentukan investasi berdasarkan target keuntungan di masa yang akan datang” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 responden (41,2%), setuju 37 responden (38,1%), sedikit setuju 15 responden (15,5%), tidak tahu sebanyak 5 responden (5,2%), sedikit tidak setuju 0 responden (0%), tidak setuju 0 responden (0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 6,1546 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden menentukan investasi berdasarkan target keuntungan di masa yang akan datang.
7. Pernyataan Y.7 dengan pernyataan “Saya selalu memilih jenis investasi yang memiliki keuntungan yang tinggi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden (27,8%), setuju 35 responden (36,1%), sedikit setuju 21 responden (21,6%), tidak tahu sebanyak 11 responden (11,3%), sedikit tidak setuju 2 responden (2,1%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 0 responden (0%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,7320 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden selalu memilih jenis investasi yang memiliki keuntungan yang tinggi.
8. Pernyataan Y.8 dengan pernyataan “Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden (22,7%), setuju 32 responden (33,0%), sedikit setuju 22 responden (22,7%), tidak tahu sebanyak 9 responden (9,3%), sedikit tidak setuju 9 responden (9,3%), tidak setuju 1 responden (1,0%) dan sangat tidak setuju 2

responden (2,1%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,3918 atau 5. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden sedikit setuju dengan pernyataan bahwa responden lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.

9. Pernyataan Y.9 dengan pernyataan “Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang rendah meskipun resiko yang mungkin terjadi juga rendah” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 responden (17,5%), setuju 34 responden (35,1%), sedikit setuju 29 responden (29,9%), tidak tahu sebanyak 4 responden (4,1%), sedikit tidak setuju 8 responden (8,2%), tidak setuju 2 responden (2,1%) dan sangat tidak setuju 3 responden (3,1%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,3093 atau 5. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden sedikit setuju dengan pernyataan bahwa responden lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang rendah meskipun resiko yang mungkin terjadi juga rendah.
10. Pernyataan Y.10 dengan pernyataan “Saya selalu memilih saham blue chips karena mempunyai pendapatan dan asset yang besar” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 responden (22,7%), setuju 24 responden (24,7%), sedikit setuju 31 responden (32,0%), tidak tahu sebanyak 10 responden (10,3%), sedikit tidak setuju 5 responden (5,2%), tidak setuju 3 responden (3,1%) dan sangat tidak setuju 2 responden (2,1%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,3196 atau 5. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden sedikit setuju dengan pernyataan bahwa responden selalu memilih saham blue chips karena mempunyai pendapatan dan asset yang besar.
11. Pernyataan Y.11 dengan pernyataan “Saya merasa aman jika memilih produk investasi pada saham blue chips” dengan jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 27 responden (27,8%), setuju 31 responden (32,0%), sedikit setuju 22 responden (22,7%), tidak tahu sebanyak 7 responden (7,2%), sedikit tidak setuju 5 responden (5,2%), tidak setuju 3 responden (3,1%)

dan sangat tidak setuju 2 responden (2,1%) dengan rata-rata jawaban sebesar 5,5258 atau 6. Adanya hasil rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju dengan pernyataan bahwa responden merasa aman jika memilih produk investasi pada saham *blue chips*.

4.2 Uji Validitas dan Reabilitas

4.2.1 Uji Validitas

Mengingat jenis data yang digunakan dalam data primer, maka dalam penelitian ini dilakukan uji validitas pada butir pertanyaan yang termuat di dalam kuesioner. Adapun hasil validitas yang dilakukan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Uji Validitas

No	Pertanyaan/Indikator	Kode	Hasil Uji Validitas (Sig. 2 tailed)	Keterangan
1	Penting mengetahui manfaat keuangan pribadi	X1.1	0,000	Valid
2	Saya mengetahui tentang pengeluaran dan pemasukan pribadi saya (misal: saya mengingat, dan mencatat setelah membelanjakan uang saya)	X1.2	0,001	Valid
3	Saya mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi	X1.3	0,000	Valid
4	Saya mengetahui manfaat menabung	X1.4	0,000	Valid
5	Saya mengetahui tentang jenis pinjaman	X1.5	0,001	Valid
6	Saya mengetahui manfaat dan jenis asuransi	X1.6	0,000	Valid
7	Saya mengetahui tentang premi asuransi (contoh: saya membayar sejumlah uang sebagai suatu kewajiban karena keikutsertaan pada suatu agen asuransi)	X1.7	0,000	Valid
8	Saya mengetahui tentang jenis saham (contoh: saya mengetahui mengenai common stocks dsb)	X1.8	0,000	Valid
9	Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang	X1.9	0,001	Valid

10	Saya mengetahui tentang risiko yang ada pada saat berinvestasi	X1.10	0,013	Valid
11	Harga berpengaruh terhadap investasi	X1.11	0,026	Valid
12	Saya mengambil keputusan investasi berdasarkan pendapat teman dan/atau keluarga	X2.1	0,015	Valid
13	Keputusan investasi berdasarkan rekomendasi dari analis terkenal	X2.2	0,016	Valid
14	Saya mengambil keputusan berdasarkan influencer di sosial media	X2.5	0,018	Valid
15	Saya merasa kurang yakin dengan keputusan saya sendiri	X2.6	0,000	Valid
16	Saya percaya semakin tinggi risiko investasi, maka keuntungan investasi akan semakin tinggi	X3.2	0,000	Valid
17	Saya tertarik pada investasi yang berisiko rendah walaupun dengan return rendah pula	X3.3.	0,000	Valid
18	Saya percaya semakin rendah risiko dalam investasi, keuntungan yang dihasilkan akan semakin rendah	X3.4	0,001	Valid
19	Saya bersedia menanggung risiko yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi	X3.5	0,000	Valid
20	Setiap saat saya siap menerima kerugian investasi saya	X3.6	0,000	Valid
21	Saya berani mengambil risiko yang tinggi karena yakin akan memberikan keuntungan yang tinggi bagi investasi saya	X3.7	0,000	Valid
22	Saya merasa fluktuasi harga saham di pasar modal membuat risiko semakin tinggi	X3.8	0,000	Valid
23	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan pilihan investasi untuk mengalokasikan dana saya	Y.1	0,000	Valid
24	Saya akan mengalokasikan dana saya untuk berinvestasi jika risiko yang saya terima tidak tinggi	Y.2	0,000	Valid

25	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi resiko pada saat saya menentukan jenis investasi	Y.3	0,000	Valid
26	Saya mengutamakan keuntungan investasi pada saat menentukan jenis investasi dari produk investasi yang saya pilih	Y.4	0,000	Valid
27	Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk memutuskan investasi yang saya pilih	Y.5	0,000	Valid
28	Saya menentukan investasi berdasarkan target keuntungan di masa yang akan datang.	Y.6	0,000	Valid
29	Saya selalu memilih jenis investasi yang memiliki keuntungan yang tinggi.	Y.7	0,000	Valid
30	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.	Y.8	0,000	Valid
31	Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang rendah meskipun resiko yang mungkin terjadi juga rendah.	Y.9	0,000	Valid
32	Saya selalu memilih saham blue chips karena mempunyai pendapatan dan asset yang besar.	Y.10	0,000	Valid
33	Saya merasa aman jika memilih produk investasi pada saham blue chips	Y.11	0,002	Valid

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel di atas, pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Sig.2-Tailed. Jika nilai Sig.2-Tailed kurang dari tingkat signifikansi 0,05 atau 5%, maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai indikator dalam variabel penelitian. Adapun berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa terdapat tiga butir pertanyaan dengan nilai Sig.2-Tailed lebih dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak valid. Oleh karena itu, jumlah pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah 33 butir pertanyaan (tiga pertanyaan yang tidak valid dieliminasi).

4.2.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara menguji coba instrument sekali saja. kemudian dianalisis dengan menggunakan metode alpha cronbach. Kuesioner dikatakan andal apabila koefisien *Cornbach-Alpha* yang didapatkan lebih besar dari 0,05. Adapun hasil dari uji reliabilitas adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9
Uji Reabilitas - Cronbach-Alpha

Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	36

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa nilai dari Cronbach's Alpha sebesar 0,934 atau lebih dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable atau andal.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan hasil regresi yang dilakukan telah bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Artinya, koefisien regresi pada persamaan regresi yang dihasilkan tidak mengalami penyimpangan . Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan program SPSS 25.

4.3.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Di mana tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 0,05 atau 5% artinya variabel residual berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) di bawah nilai signifikan 0,05 artinya variabel residual tidak berdistribusi normal. Berikut merupakan hasil dari Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 4.10
Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000
	Std. Deviation	5,275
Most Extreme Differences	Absolute	0,075
	Positive	0,048
	Negative	-0,075
Test Statistic		0,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,189 ^c

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,189 atau lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa nilai residual data yang digunakan terdistribusi dengan normal.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini, gejala multikolinearitas dapat dilihat dari *VIF*, jika *VIF* ≤ 10 atau nilai *tolerance* ≥ 0.1 , maka tidak terdapat masalah multikolinearitas. Adapun hasil Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Uji Multikolinieritas dengan VIF

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RiskTolerance	0,886	1,128
	Herding	0,979	1,021
	Literasi Keuangan	0,899	1,112
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi			

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel 4.11 di atas didapatkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10 (<10), yaitu 1,128 untuk Risk Tolerance, 1,021 untuk Herding, dan 1,112 untuk Literasi Keuangan. Begitu juga dengan nilai tolerance yang didapatkan, semuanya lebih dari tingkat signifikansi 5% maupun

10% (0,05 dan 0,10). Dengan demikian, secara keseluruhan maupun parsial tidak ditemukan masalah multikolinieritas dalam model penelitian ini.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut homoskedastisitas. Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *GLejser*. Adapun berikut merupakan grafik scatterplot yang didapatkan.

Tabel 4.12
Uji Heterokedastisitas – *GLejser*

Variabel	Sign.	Keterangan
Literasi Keuangan	0,056	Tidak terjadi heterokedastisitas
Herding	0,067	Tidak terjadi heterokedastisitas
Risk Tolerance	0,237	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Olahan SPSS, Penulis

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa nilai signifikansi setiap variabel bebas yang digunakan lebih dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dan model dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heterokedastisitas dan proses analisis dapat dilanjutkan.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

4.4.1 Persamaan Regresi

Pada pengujian hipotesis, akan dilakukan pengujian signifikansi koefisien regresi parsial secara individu (uji t) dan analisis koefisien determinasi. Nilai-nilai statistik dari uji t dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,574	6,562		1,459	0,148
Risk Tolerance	0,603	0,114	0,421	5,293	0,000
Herding	0,283	0,083	0,257	3,402	0,001
Literasi Keuangan	0,374	0,094	0,314	3,974	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka model yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$KI = 9,574 + 0,374LitKeu + 0,603RiskTolerance + 0,283Herding$$

1. Nilai konstanta sebesar 9,574 artinya apabila variabel *Risk Tolerance*, *Herding* dan literasi keuangan = 0, maka pengaruhnya terhadap keputusan investasi sebesar 5,902.
2. Koefisien variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0, 374. Artinya setiap kenaikan variabel literasi keuangan maka akan menyebabkan variabel keputusan investasi juga naik, dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan.
3. Koefisien variabel literasi *risk tolerance* bernilai positif sebesar 0, 603. Artinya setiap kenaikan variabel *risk tolerance* maka akan menyebabkan variabel keputusan investasi juga naik, dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan.
4. Koefisien variabel literasi *herding* bernilai positif sebesar 0, 283. Artinya setiap kenaikan variabel *herding* maka akan menyebabkan variabel keputusan investasi juga naik, dengan asumsi variabel yang lain bernilai konstan.

4.4.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R^2 mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keeratan dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 dan 1.

Nilai koefisien determinasi yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Berikut merupakan nilai statistik untuk koefisien determinasi dari model yang digunakan.

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi - R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,684 ^a	0,468	0,451	5,357	1,842

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Herding, RiskTolerance

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: Olahan SPSS 25, penulis

Berdasarkan tabel 4.14 di atas didapatkan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,451, nilai ini didapatkan dari nilai *Adjusted R-Square*. Artinya, sebesar 45,1% variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, herding dan risk tolerance, sedangkan sebesar 54,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini. Jika ditinjau lebih jauh, dari tabel di atas juga didapatkan nilai R sebesar 0,684. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel-variabel bebas yang digunakan (literasi keuangan, *herding*, dan *risk tolerance*) memiliki hubungan yang kuat terhadap keputusan investasi. Sementara nilai R Squarenya didapatkan sebesar 0,468, artinya variabel bebas memiliki sumbangan sebesar 46,8% terhadap variabel terikat. Kemudian, juga didapatkan bahwa nilai *Standart Error the Estimated* sebesar 1.842, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat kesalahan regresinya sangat kecil.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial – Uji T

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan

dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung} . Berdasarkan pada tabel 4.13 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) nilai t_{hitung} sebesar 3,974 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,974 > 1,660$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) yang artinya nilai signifikansi sebesar 0,001, yang dimana artinya lebih kecil dari alfa yaitu 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima yang bermakna bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
2. Variabel *Risk Tolerance* (X2) nilai t_{hitung} sebesar 5,293 yang artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5,293 < 1,660$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$) yang artinya nilai signifikansi sebesar 0,001, yang dimana artinya lebih kecil dari alfa yaitu 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 diterima yang bermakna bahwa *Risk Tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3. Variabel *Herding* (X3) nilai t_{hitung} sebesar 3,402 yang artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,402 > 1,660$) dan tingkat signifikan sebesar ($0,001 < 0,05$) yang artinya nilai signifikansi sebesar 0,001, yang dimana artinya lebih kecil dari alfa yaitu 0,05, dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima yang bermakna bahwa *Herding* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

Berdasarkan hipotesis pertama, diperoleh hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada investor di Lampung. dikatakan berpengaruh karena semakin tinggi literasi keuangan, maka akan meningkatkan keputusan investasi untuk investor di Lampung.

Menurut Awais *et al.* (2016) Literasi keuangan adalah kemampuan kognitif seseorang untuk dapat melakukan pengambilan keputusan keuangan dengan melihat jangka waktu dan dipilih yang terbaik. Literasi keuangan untuk investor di Lampung diukur menggunakan 4 indikator yaitu pengetahuan dasar keuangan, mengetahui atau memiliki pengetahuan tentang investasi, mengetahui pengetahuan tentang tabungan dan produk keuangan kredit dan mengetahui pengetahuan dasar tentang asuransi atau jaminan. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa jawaban

responden pegawai yang tertinggi terdapat pada indikator investasi yang menyatakan “Saya mengetahui tentang investasi jangka panjang”, selain itu jawaban responden pegawai terendah terdapat pada indikator tabungan dan pinjaman yang menyatakan “Jika saya membutuhkan dana maka saya meminjam dana kepada teman saya untuk menghindari bunga”. Hal ini menunjukkan bahwa investor di Lampung memiliki kemampuan dalam memahami investasi jangka Panjang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai rata – rata variabel literasi keuangan secara keseluruhan 3,974, hal ini membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sebagian besar investor di Lampung memiliki kemampuan dalam membandingkan produk-produk keuangan sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi. Terlebih, dengan literasi keuangan yang baik juga dapat diartikan bahwa investor yang menjadi sampel penelitian mampu menerapkan kemampuan berhitung dalam konteks keuangan serta dapat memastikan untuk bertindak bijak dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan fenomenanya Selain responden yang menjadi sampel penelitian, hasil penelitian yang didapatkan dapat menjelaskan bahwa responden di Lampung telah memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan manajemen keuangan, baik dari sisi pengalokasian hingga risiko-risiko dari setiap tindakan transaksi yang dilakukan.

Pada penelitian ini, keputusan investasi pegawai diukur dengan lima indikator yaitu keyakinan dalam berinvestasi, tingkat konsumsi individu, motivasi dari lingkungan sosial, ketersediaan dana dan kemampuan mengelola dana. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator risiko yang menyatakan “Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.”, selain itu jawaban terendah terdapat pada indikator risiko yang menyatakan “Saya selalu memilih jenis investasi yang memiliki keuntungan yang tinggi.”. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor di Lampung jika tidak mengetahui dengan baik jenis investasi yang akan diambil maka mereka tidak akan berinvestasi pada

aset tersebut, selain itu jika risiko yang diterima cukup tinggi maka mereka tidak dapat menerimanya dengan baik.

Penelitian ini konsisten dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ni Putu Priscilia Kartika Dewi dan Krisnawati, (2020) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif literasi keuangan terhadap keputusan investasi, artinya bahwa semakin baik literasi keuangan, maka akan semakin besar juga tingkat keputusan investasi seorang investor. Literasi keuangan yang tinggi akan mengatur dan mengalokasikan keuangannya dengan tepat sehingga membuat keputusan investasi dengan arah yang jelas. Hal ini menunjukkan dengan literasi keuangan yang tinggi maka seseorang dapat mengelola asetnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu literasi keuangan yang tinggi akan membantu seseorang agar terhindar dari penipuan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan teori keuangan perilaku yang menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, maka semakin baik dalam mengelola keuangan pribadi dan lebih memahami kondisi dan kesalahan kognitif karena seseorang dapat mengambil keputusan yang tidak rasional.

4.6.2 Risk tolerance berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

Berdasarkan hipotesis kedua, diperoleh hasil bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada investor di Lampung. dikatakan semakin tinggi toleransi risiko seseorang maka semakin berani keputusan investasi yang akan dia ambil. Pada dasarnya karakteristik instrumen investasi adalah *high risk high return*.

Risk tolerance merupakan penerapan dari ilmu manajemen keuangan yang berhubungan dengan psikologi individu dalam merespon dan melakukan keputusan pada suatu kondisi keuangan (Afriany, 2021). Risiko toleransi sangat mempengaruhi berbagai jenis keputusan dikarenakan seluruh orang yang memiliki uang pasti akan dihadapkan dengan segala jenis kemungkinan yang terjadi dengan keuangannya dalam seluruh aktivitas keuangan. Begitu juga jika dikaji lebih dalam pada *behaviour finance theory*, seseorang tentunya telah memiliki keyakinan akan perencanaan investasinya dan tentunya memiliki *risk*

tolerance yang sebanding. Bahkan, *risk tolerance* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Syarfi & Asandimitra, 2020). Adapun dalam mengukur tingkat *risk tolerance* seseorang digunakan indikator yang merujuk dalam penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Iramani (2014), yaitu: pilihan dalam pemberian pinjaman tanpa jaminan, penggunaan pendapatan untuk investasi yang bersifat untung-untungan, pembelian aset untuk usaha tanpa pertimbangan dan investasi pada kegiatan yang memberikan *return* besar.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai rata – rata variabel *risk tolerance* secara keseluruhan 5,293 hal ini membuktikan adanya pengaruh *risk tolerance* terhadap keputusan investasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *risk tolerance* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa investor Lampung yang menjadi sampel penelitian cenderung memiliki toleransi yang tinggi terhadap risiko dalam berinvestasi. Sederhananya, hal tersebut dapat diartikan bahwa investor di Lampung rela menggunakan pendapatannya untuk berinvestasi yang dinilai menguntungkan, biarpun berisiko. Di luar hal tersebut, toleransi risiko dalam berinvestasi setidaknya dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti jenis kelamin, usia, pendapatan, dan pengalaman. Berdasarkan fenomenanya bahwa yang telah dilakukan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa investor di Lampung cenderung berani dalam mengambil risiko yang tinggi dalam berinvestasi dibandingkan dengan orang dengan tingkat *risk tolerance* rendah. Selain itu, hasil penelitian tersebut juga dapat menjadi indikasi bahwa investor di Lampung akan lebih berani berinvestasi dan memilih untuk berinvestasi dalam bentuk saham, daripada berinvestasi dalam bentuk deposito yang memiliki risiko lebih rendah.

Pada penelitian ini, keputusan investasi pegawai diukur dengan lima indikator yaitu keyakinan dalam berinvestasi, tingkat konsumsi individu, motivasi dari lingkungan sosial, ketersediaan dana dan kemampuan mengelola dana. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator risiko yang menyatakan “Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.”, selain itu jawaban terendah terdapat pada indikator risiko yang menyatakan

“Saya selalu memilih jenis investasi yang memiliki keuntungan yang tinggi.”. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor di Lampung jika tidak mengetahui dengan baik jenis investasi yang akan diambil maka mereka tidak akan berinvestasi pada aset tersebut, selain itu jika risiko yang diterima cukup tinggi maka mereka tidak dapat menerimanya dengan baik.

Penelitian ini konsisten dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Siti Meilina Nuryassin dan Elan Nurhadi (2021) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *risk tolerance* terhadap keputusan investasi, artinya bahwa semakin baik *risk tolerance*, maka akan semakin besar juga tingkat keputusan investasi seorang investor. Menunjukkan bahwa responden lebih memilih menghindari aset investasi berisiko tinggi dan lebih memilih aset investasi dengan risiko rendah. Hal tersebut tidak mendukung *prospect theory* yang menjelaskan bahwa seseorang dalam cenderung rugi akan lebih berani dibandingkan dalam kondisi berhasil.

4.6.3 Herding berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi

Berdasarkan hipotesis ketiga, diperoleh hasil bahwa *herding* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada investor di Lampung. dikatakan semakin tinggi *herding* seseorang terhadap risiko maka semakin tinggi juga keputusan investasi yang akan diambil.

Herding dapat diidentifikasi sebagai kecenderungan perilaku investor untuk mengikuti tindakan orang lain atau investor lain (Yusnita, 2021). Selain itu, menurut Aristiwati dan Hidayatullah (2021), *Herding* merupakan perilaku investor yang irasional dengan kecenderungan mengikuti keputusan investor lain dalam berinvestasi. Investor irasional tersebut akan membuat keputusan yang sama dengan orang lain atau sekelompok orang mengenai pemilihan jenis investasi atau bahkan transaksi pembelian dan penjualan instrumen investasi. Sementara jika kaitkan dengan adanya *behaviour finance theory*, perilaku *herding* menggambarkan investor yang cenderung untuk berinvestasi tanpa melakukan analisis fundamental terlebih dahulu dan tentunya memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi seseorang (Rahayu, 2019). Adapun indikator yang digunakan merujuk

pada penelitian yang telah dilakukan Subash (2012) dalam Fridana & Asandimitra (2020), yaitu: pengambilan keputusan berdasarkan suara mayoritas dan kurangnya keputusan yang dibuat secara individual.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai rata – rata variabel *herding* secara keseluruhan 3,402 hal ini membuktikan adanya pengaruh *herding* terhadap keputusan investasi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *herding* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan kecenderungan investor menerima informasi dan melakukan analisis dengan kurang baik. kecenderungan tersebut juga menunjukkan adanya kemungkinan irasional karena investor terpengaruh oleh investor lain dan mengikuti noise yang sedang terjadi di dalam pasar. Berdasarkan fenomenanya bahwa indikasi bahwa investor di Lampung cenderung mengikuti tindakan investor lain dalam keputusan investasi. Tidak heran jika kecenderungan tersebut mungkin terjadi mengingat ketersediaan informasi yang tersebar dengan begitu cepat dan dirasa cukup sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain itu, hal tersebut juga diperkuat dengan investor pemula yang memang cenderung memiliki informasi dan pengetahuan kurang dalam investasi.

Pada penelitian ini, keputusan investasi pegawai diukur dengan lima indikator yaitu keyakinan dalam berinvestasi, tingkat konsumsi individu, motivasi dari lingkungan sosial, ketersediaan dana dan kemampuan mengelola dana. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa jawaban responden tertinggi terdapat pada indikator risiko yang menyatakan “Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.”, selain itu jawaban terendah terdapat pada indikator risiko yang menyatakan “Saya selalu memilih jenis investasi yang memiliki keuntungan yang tinggi.”. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor di Lampung jika tidak mengetahui dengan baik jenis investasi yang akan diambil maka mereka tidak akan berinvestasi pada aset tersebut, selain itu jika risiko yang diterima cukup tinggi maka mereka tidak dapat menerimanya dengan baik.

Penelitian ini konsisten dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mandagie *et al.*, (2020) diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif *hearding* terhadap keputusan investasi, artinya bahwa semakin baik *hearding*, maka akan semakin besar juga tingkat keputusan investasi seorang investor. Menilai jenis aset investasi dengan risiko tinggi, maka dia akan mengambil keputusan investasinya, karena seseorang tersebut yakin apabila semakin tinggi risiko suatu investasi maka semakin tinggi *return* yang akan diterimanya.